

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Mekanisme Hibah Gamelan Besi Dinas Kebudayaan DIY pada Paguyuban Seni Karawitan Mutio Raras adalah sebagai berikut ini:



Gambar 4. 1 Mekanisme Hibah Gamelan Besi Disbud DIY – Paguyuban Karawitan Seni Mutio Raras

Sumber: Hasil Analisis Peneliti, 2024

Berdasarkan hasil pembahasan dengan menggunakan teori manajemen maka diambil kesimpulan bahwa mekanisme hibah gamelan besi yang diberikan kepada Paguyuban Seni Karawitan Mutio Raras pada tahun anggaran 2022 sudah terlaksana dengan baik. Mekanisme yang dilakukan selama program Hibah Gamelan Besi meliputi proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian serta evaluasi. Proses awal seperti pembuatan kerangka acuan kerja yang dilakukan oleh Dinas Kebudayaan Daerah Istimewa Yogyakarta. Lalu mengkoordinir dan membagikan wewenang pekerjaan kepada stakeholder yang terlibat untuk melaksanakan Hibah Gamelan Besi hingga terdistribusi di tangan kelompok seni.

Terdapat 64 set gamelan yang diberikan untuk 64 kelompok/komunitas seni. Mereka harus mengikuti proses pengecekan survey lapangan yang dilakukan oleh Tim Teknis. Salah satu penerima hibah dan dijadikan sebagai studi kasus dalam penelitian ini adalah Paguyuban Seni Karawitan Mutio Raras karena memenuhi kelayakan persyaratan program. Mutio Raras yang terletak di Kelurahan Semaki ini masih memiliki tokoh masyarakat yang peduli dan mau melatih generasi muda, wilayah ini juga memiliki potensi pengrawit yang baik. Mutio Raras aktif mengadakan agenda rutin latihan baik sebelum maupun sesudah menerima hibah gamelan dari Disbud DIY dan mereka kerap menggelar pentas ketoprak. Paguyuban Seni Karawitan Mutio Raras memiliki musik bambu yang diciptakan sendiri, termasuk lagu pembuka yang berjudul Pratamu Kakung Putri. Lagu ini akan dimainkan pada setiap mereka pentas.

Selain penerima hibah yang perlu mengikuti kelayakan, pengrajin gamelan yaitu Legiyono juga melakukan uji laras agar seluruh gamelan yang diproduksi untuk 64 penerima hibah memiliki kualitas yang sama. Pengecekan dilakukan oleh Tim Teknis. Kegiatan uji laras diantaranya yaitu melakukan pengukuran panjang, lebar, berat bilah gamelan, lalu Tim Teknis juga akan melakukan pengecekan fungsi gamelan. Jika sudah berhasil melewati uji laras maka gamelan sudah siap untuk didistribusikan kepada Paguyuban Seni Karawitan Mutio Raras pada 18 November 2022. Hibah yang diberikan berupa 1 set gamelan besi yang terdiri dari 48 ricikan gamelan.

Setelah Paguyuban Seni Karawitan Mutio Raras menerima hibah gamelan besi dari Dinas Kebudayaan Daerah Istimewa Yogyakarta maka ia perlu memanfaatkan gamelan tersebut. Hubungan mereka belum putus karena Disbud DIY akan melakukan monitoring dan evaluasi terkait pemanfaatan hibah yang telah diberikan dan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada khalayak umum. Sebagai catatan, terdapat hal-hal yang perlu dievaluasi selama proses hibah gamelan besi tahun anggaran 2022 ini dilakukan yaitu terdapat daya manusia yang terbatas dibandingkan dengan jumlah calon penerima hibah yang cukup banyak dan lokasi yang jauh, tidak ada nya standar format

penulisan proposal, dan keterbatasan modal serta bahan baku yang dimiliki pengrajin gamelan. Dari keseluruhan mekanisme yang telah diteliti dan dipaparkan disini semoga menjadi salah satu referensi bagi para institusi atau lembaga yang akan menyelenggarakan suatu program hibah.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa

Saran bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian terkait dengan sarana prasarana yang dilakukan oleh Dinas Kebudayaan DIY masih banyak objek yang bisa diteliti terkait program Hibah. Penelitian terkait program sarana prasarana kebudayaan masih perlu dikaji dan diperbanyak agar memperluas referensi serta menjadi bahan informasi bagi Masyarakat lainnya

2. Bagi Dinas Kebudayaan Yogyakarta

Dinas Kebudayaan DIY telah sukses menjalankan program hibah sarana prasarana kebudayaan tahun anggaran 2022 dengan mendistribusikan gamelan sebanyak 64 set. Semua pekerjaan dijalankan dengan baik dan sebagaimana tupoksi dari setiap bidang. Saran yang dapat diberikan untuk Dinas Kebudayaan DIY adalah agar menambahkan sumber daya manusia khususnya di bidang perencanaan dan monitoring evaluasi agar beban kerja yang dikerjakan terasa lebih ringan. Mengingat tupoksi dari bidang perencanaan dan monitoring evaluasi cukup banyak.

3. Bagi Masyarakat

Saran untuk masyarakat terkait pelaksanaan program hibah sarana prasarana kebudayaan adalah bagi masyarakat yang akan mengajukan permohonan hibah ada baiknya mempersiapkan segala persyaratan dengan lengkap dan baik, mulai dari tempat dan persyaratan administrasi lainnya. Bagi masyarakat yang sudah menerima dari program hibah sarana prasarana kebudayaan diharapkan menjaga, melestarikan serta terus memberikan manfaat untuk masyarakat sekitarnya agar alat hibah yang diberikan bermanfaat dan berguna.

DAFTAR PUSTAKA

Buku, Skripsi, Tesis, dan Jurnal

- Burhan Bungin. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Depok : PT Raja Grafinfo
- Lapanda Yusran. (2013). *Hibah dan Bantuan Sosial Yang Bersumber Dari APBD*. Jakarta : Sinar Grafika.
- Pradoko, A. M. S. (2017). *Paradigma Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta : UNY Press (Vol. 1).
- Raras, K. karawitan M. (2020). *Proposal Permohonan Pengadaan Gamelan*. Yogyakarta
- Wijaya, C., & Rifa'i, M. (2016). *Dasar-Dasar Manajemen*. Medan : Perdana Publishing
- Amris, M. M. (2019). *Analisis Manajemen Pengelolaan Sampah Ditinjau Dari Fiqh Lingkungan (Studi Pada Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) Sampah Desa Sekoto, Kecamatan Badas, Kediri)*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis IAIN Kediri.
- Hikmi, H. N. (2018). *Pengaruh Motivasi Kerja dan Komitmen Organisasi Terhadap Disiplin Kerja Serta Dampaknya Pada Kinerja Pegawai (Studi Kasus Pada Pt. Taspen (Persero) Kcu Bandung)*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pasundan Bandung.
- Swastha Basu. (2009). *Manajemen Pemasaran*. Erlangga. BPFE Yogyakarta
- Soehardjo, A.J., 1929-. (2012.). *Pendidikan seni : dari konsep sampai program / A.J. Soehardjo*. Malang : Bayumedia
- Widianingrum, A. (2022). *Proses Administrasi Jasa Angkutan Pada Bagian Manajemen Logistik Perusahaan Umum Bulog*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta.
- Ali M. H. (2020)“Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Dana Keistimewaan di Daerah Istimewa Yogyakarta Berdasarkan Undang-Undang No. 13 Tahun 2012 Tentang Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta”.

Waskito I. T. (2021) Pengaruh Dana Keistimewaan DIY Terhadap Dinamika Tata Kelola Pemerintahan Komunitas Kesenian Lokal Taruno Budoyo Dan Krido Budoyo”.

Pradana Beda Aruna (2015) Analisis Sistem Pengendalian Dana Keistimewaan Bidang Kebudayaan Daerah Istimewa Yogyakarta”.

Astuti Fitri (2022)“Kontribusi Dana Keistimewaan Kepada Pelaku Budaya

Ruktyani Nairul (2018) “Program Metode Pengadaan Melalui Hibah Oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh”

Yuwono Sumitri (2021) “Pengadaan Gamelan yang Akuntabel dengan Metode Tender Dikecualikan di Dinas Kebudayaan daerah Istimewa Yogyakarta”

Iswara No (2021) Dinamika Kesenian Gamelan Pada Fungsi dan Pelestarian Kesenian Gamelan Ddalam Sanggar Budhaya Singhasari di Kecamatan Singosari”. Kabupaten Malang Jawa Timur”.

Sugimin (2018) ”Menenal Karawitan Yogyakarta”

Website:

Keuangan, P. M. (2020). *Penelaahan atas dana keistimewaan*
<https://berkas.dpr.go.id/akd/dokumen/BAKN-55-10152edcd53a99048>

Keistimewaan DIY Dalam Urusan Wilayah (2012).
<https://yogyakarta.bpk.go.id/wp-content/uploads/2013/06/Keistimewaan-DIY.pdf>

KEUANGAN, D. J. P., KEUANGAN, K., & INDONESIA, R. (2012). *Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan | Apakah Pengertian Hibah Daerah?*
<https://djpk.kemenkeu.go.id/?ufaq=apakah-pengertian-hibah-daerah>

Negara, D. U. P. dan P. H. P. K. (2012). *Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta. 1*, 1–47. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/39064>

Wawancara:

Wawancara pribadi dengan Astuti Dwi Pudji. Penanggung jawab program pemberian sarana prasarana kebudayaan untuk lembaga pelestari budaya Pukul 15.00 WIB tanggal 20 Februari 2024. Bakso Lapangan Tembak Semaki

Wawancara pribadi dengan Subani Moch. ketua paguyuban seni karawitan mutio raras. Pukul 19.00 WIB tanggal 11 April 2023. Kantor Paguyuban Seni Karawitan Mutio Raras Semaki



LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Konsultasi Tugas Akhir dengan Dosen Pembimbing I



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET DAN TEKNOLOGI
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
FAKULTAS SENI RUPA

TA.02

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN TUGAS AKHIR UNTUK KARYA TULIS DAN KARYA SENI /DESAIN

Nama : M Abdurrahman Haikal
NIM : 1910189026
Jurusan/Program Studi : Tata Kelola Seni
Pembimbing I : Arinta Agustina, S.Sn., M.A.
Semester : Genap
Judul Tugas Akhir : Mekanisme Hibah Gamelan Besi Dinas Kebudayaan DIY Pada
Paguyuban Seni Karawitan Mutio Raras Tahun Anggaran 2022

Tanggal	Koreksi/Saran/Perubahan	Tanda Tangan Pembimbing
11/10/23	Konsultasi Judul dan Proposal	af
4/12/23	- Revisi latar belakang tujuan dan metode penelitian - Latar belakang kurang menerangkan mengapa melakukan Penelitian ini	af
11/12/23	- Koreksi tehnik pengumpulan data - Melengkap instrumen pengumpulan data	af
21/02/24	Review keseluruhan bab 1 dan bab 2 - Penulisan kutipan mendeley diperbaiki - Tambahkan sumber yang terkait pada tehnik pengolahan Data	af
5/3/2024	Revisi tinjauan pustaka dan landasan teori - Menambah tinjauan pustaka yang dipakai - mengurangi landasan teori (komunitas, budaya)	af
20/3/2024	Landasan teori menggunakan manajemen distribusi (POAC)	af
25/3/2024	Review bab 3 & 4 - Revisi tata tulisan profil / penyajian data	af
22/04/2024	- Pemindahan sub bab profil pengrajin gamelan - revisi penulisan draft wawancara	af

29/4/2024	Revisi pemindahan gambar pada penyajian data	af af
6/5/2024	Kesimpulan tidak perlu menjelaskan lagi hanya ditulis berbentuk paragraf	
13/5/2024	Final cek bab 3 & 4	

*) coret yang tidak perlu

Lampiran 2 Lembar Konsultasi Tugas Akhir dengan Dosen Pembimbing II



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET DAN TEKNOLOGI
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
FAKULTAS SENI RUPA

TA.02

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN TUGAS AKHIR UNTUK KARYA TULIS DAN KARYA SENI /DESAIN

Nama : M Abdurrahman Haikal
NIM : 1910189026
Jurusan/Program Studi : Tata Kelola Seni
Pembimbing II : Trisna Pradita Putra, S.Sos., M.M.
Semester : Genap
Judul Tugas Akhir : Mekanisme Hibah Gamelan Besi Dinas Kebudayaan DIY Pada Paguyuban Seni Karawitan Mutio Raras Tahun Anggaran 2022

Tanggal	Koreksi/Saran/Perubahan	Tanda Tangan Pembimbing
15/10/23	Konsultasi Judul dan Proposal	
4/12/23	- Revisi tata penulisan judul - Revisi tujuan dan manfaat disesuaikan rumusan masalah	
20/12/23	- Revisi terhadap objek penelitian (penerima hibah) - Revisi latar belakang	
26/01/24	Konsultasi kerangka penulisan dan metode yang dipakai	
09/02/24	Konsultasi draft pertanyaan terhadap narasumber	
30/3/24	Konsultasi penulisan atau kutipan mendeley	
26/04/24	Konsultasi kerangka penulisan dan teori yang dipakai pada bab 3	
30/04/24	Koreksi penulisan dan ukuran gambar pada bab 3	
07/05/24	Kesimpulan di buat paragraf tidak pakai numbering	
13/05/24	Final cek bab 3 & 4	

*) coret yang tidak perlu

Lampiran 3 Transkrip Wawancara I

Tabel Wawancara langsung dengan Ibu Dra. Dwi Pudji Astuti, sebagai Kepala Bidang Perencanaan, Monitoring dan Evaluasi Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayaan) pada 3 Januari 2016 s/d 31 Mei 2023 dalam hal program Hibah sebagai Penanggung jawab program pemberian sarana prasarana kebudayaan untuk lembaga pelestari budaya.

Peneliti	Boleh Saya Mulai Sekarang Bu?
Dra. Dwi Pudji Astuti	Silahkan , Mas.
Peneliti	Boleh Diceritakan Profile Narasumber Berperan sebagai apa di Dinas Kebudayaan atau Peran dalam Program Hibah Gamelan Dinas Kebudayaan T.A 2022
Dra. Dwi Pudji Astuti	Nama Saya Dra. Dwi Pudji Astuti saya menjabat sebagai Kepala Bidang Perencanaan, Monitoring dan Evaluasi Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayaan) 3 Januari 2016 s/d 31 Mei 2023 dalam hal program Hibah saya sebagai Penanggung jawab program pemberian sarana prasarana kebudayaan untuk lembaga pelestari budaya.
Peneliti	Apa yang menjadi latar belakang program sarana prasarana kebudayaan atau program hibah gamelan terhadap masyarakat atau paguyuban seni
Dra. Dwi Pudji Astuti	Program hibah gamelan ke masyarakat dilaksanakan berawal dari banyaknya proposal pengajuan hibah gamelan dari kelompok-kelompok masyarakat yang ditujukan kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Dinas Kebudayaan DIY.

	<p>Sesuai dengan kemampuan keuangan negara program ini sudah dilaksanakan dengan pertimbangan program strategis pemerintah, sehingga permohonan hibah yang diajukan oleh masyarakat secara bertahap diprogramkan sesuai dengan prioritas program dan kemampuan keuangan daerah.</p>
Peneliti	<p>Dalam Program pemberian sarana prasarana kebudayaan apa saja bentuk yang dibagikan oleh Dinas Kebudayaan terhadap masyarakat atau paguyuban seni khususnya di Tahun Anggaran 2022</p>
Dra. Dwi Pudji Astuti	<p>Di tahun 2022 ini kami menerima Proposal permohonan Sarana Prasarana kebudayaan yang cukup banyak tetapi untuk merelisasikanya kami juga harus menyesuaikan dengan anggaran yang ada, pada tahun 2022 kami menghibahkan beberapa sarana prasarana kebudayaan diantaranya Gamelan Perunggu, Gamelan Besi, Pakaian Seni, dan Alat Musik Jatilan</p>
Peneliti	<p>Apa yang menjadi Tujuan Pemerintah Yogyakarta dalam mengadakan sarana prasarana kebudayaan ini</p>
Dra. Dwi Pudji Astuti	<p>Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Dinas Kebudayaan DIY terus berupaya meningkatkan kualitas sarana prasarana budaya khususnya gamelan ke organisasi budaya yang tersebar di seluruh DIY. Bantuan ini bertujuan untuk menunjang kelompok masyarakat untuk terus belajar serta merupakan upaya pemerintah melakukan perlindungan terhadap kekayaan budaya.</p> <p>Diharapkan dengan diberikannya hibah sarana budaya bisa meningkatkan apresiasi di bidang budaya dan semakin memotivasi untuk lebih giat berlatih untuk memajukan kesenian daerah. Dan yang terpenting adalah bahwa hibah gamelan</p>

	<p>tersebut untuk tetap dirawat dan bisa dimanfaatkan dengan sebaik mungkin.</p> <p>Program hibah ini juga bertujuan untuk memberi dampak positif bagi pelaku kebudayaan dengan adanya pemberian sarana prasarana budaya ini adalah juga sebagai wujud kehadiran Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta dalam mendukung pemajuan, pemeliharaan serta pengembangan kebudayaan.</p> <p>Pemberian hibah berupa sarana prasarana budaya juga berperan untuk semakin meneguhkan Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai daerah yang identik dengan kebudayaan. Penerima hibah diharapkan sebagai ujung tombak dan penjaga kebudayaan yang beraneka ragam di DIY.</p>
<p>Peneliti</p>	<p>Untuk program sarana prasarana kebudayaan ini sudah sejak berapa lama dilakukan oleh Dinas Kebudayaan</p>
<p>Dra. Dwi Pudji Astuti</p>	<p>Sejak tahun 2013 Dinas Kebudayaan DIY telah melakukan hibah gamelan ke masyarakat, dan sejak ada nya dana keistimewaan hibah sarana prasarana budaya menggunakan anggaran dana keistimewaan urusan kebudayaan</p> <p>Untuk hibah gamelan yang sudah diberikan ke masyarakat maupun desa budaya baik besi, kuningan maupun perunggu adalah sebagai berikut :</p> <p>2103 = 15 buah Gamelan Besi</p> <p>2014 = 34 buah Gamelan Besi</p> <p>2015 = 13 buah Gamelan Besi</p> <p>2016 = 1 buah Gamelan Besi</p> <p>2017 = 12 buah Gamelan Besi</p>

	<p>2018 = 8 buah Gamelan Besi</p> <p>2019 = 14 buah Gamelan Besi</p> <p>2020 = 23 buah Gamelan Besi</p> <p>2021 = 73 buah Gamelan Besi</p> <p>2022 = 64 buah besi dan 3 gamelan perunggu</p>
Peneliti	Pada tahun Anggaran 2022 berapa sarana prasarana yang berhasil dibagikan terhadap masyarakat?
Dra. Dwi Pudji Astuti	<p>Hibah gamelan perunggu berjumlah 3 buah</p> <p>Hibah gamelan besi berjumlah 64 buah</p> <p>Hibah pakaian seni sebanyak 5 set</p> <p>Hibah alat musik jatilan sebanyak 4 set</p> <p>Dan Hibah Alat musik keroncong sebanyak 1 set</p>
Peneliti	Apa yang menjadi syarat bagi masyarakat untuk mendapatkan sarana prasara kebudayaan ini
Dra. Dwi Pudji Astuti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap usulan Hibah dari Organisasi Budaya dilengkapi dengan persyaratan administrasi sebagai berikut : <ol style="list-style-type: none"> a. Menyampaikan Surat Permohonan Bantuan Hibah b. Ditujukan Kepada Gubernur DIY melalui Dinas Kebudayaan DIY c. Ditulis pada lembar kertas ber KOP Organisasi bertanda tangan Pimpinan Organisasi serta ber CAP Organisasi d. Diketahui oleh Kepala Desa 2. Menyampaikan Profil Organisasi

	<p>3. Menyampaikan Surat Pernyataan yang berisi</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Kebenaran isi dokumen dan siap menerima sanksi apabila terdapat ketidakbenaran dalam dokumen ini b. Kesanggupan mentaati peraturan yang berlaku, menerima hasil keputusan seleksi dan melaksanakan sesuai ketentuan pemberian hibah c. Tidak sedang dan pernah menerima bantuan hibah yang didanai APBN dan APBD DIY dalam waktu 5 tahun terakhir d. Menyatakan tidak terjadi konflik internal dalam kepengurusan / pengelolaan organisasi e. Sanggup menyusun laporan pertanggungjawaban paling lambat 10 bulan berikutnya f. Sanggup mengembalikan bantuan hibah jika terbukti melanggar Surat Pernyataan sebagaimana butir a – e di atas <p>4. Menyampaikan bukti registrasi Organisasi Budaya dari OPD Bidang Kebudayaan Kab/Kota (NIK atau SKT)</p> <p>Dinas Kebudayaan DIY akan melakukan verifikasi administrasi maupun factual terhadap proposal yang diajukan oleh masyarakat</p>
<p>Peneliti</p>	<p>Setelah masyarakat atau paguyuban seni menerima hibah atau sarana prasarana dari Dinas Kebudayaan adakah aturan atau larangan yang diberikan</p>

Dra. Dwi Pudji Astuti	<p>Penerima hibah akan menandatangani Berita Acara Serah Terima Hibah dimana dalam salah satu klausul menyatakan bahwa Penerima Hibah akan memanfaatkan dengan sebaik-baiknya serta akan merawat hibah yang telah diberikan.</p> <p>Setelah hibah diberikan proses pengawasan akan dilakukan dan penerima hibah diwajibkan untuk melaporkan kegiatan kebudayaan yang dilakukan secara berkala. Pengawasan merupakan hal mutlak yang harus dilakukan dengan melakukan monitoring dan evaluasi pemanfaatan hibah yang telah diberikan dan hal ini sekaligus sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada khayalak umum.</p>
Peneliti	Siapa saja yang melakukan pengawasan dan evaluasi dalam program hibah atau pemberian sarana prasana kebudayaan terhadap masyarakat ini
Dra. Dwi Pudji Astuti	<p>Proses pengawasan dan evaluasi program hibah dilakukan oleh Tim Monev Dinas Kebudayaan DIY. Namun karena program ini lumayan memakan banyak biaya dan menterlibatkan banyak pihak tentu saja banyak lembaga lembaga lain yang terfokus untuk mengawasi serta meminta laporan terhadap kami seperti</p> <p style="text-align: center;">BPK</p>
Peneliti	Adakah program pendukung yang diberikan oleh pemerintah untuk kesuksesan dari tujuan program hibah ini
Dra. Dwi Pudji Astuti	Salah satu bentuk kerjasama antara Dinas Kebudayaan DIY dengan Akademi Seni Budaya Komunitas Negeri Yogyakarta adalah memanfaatkan para alumni program studi karawitan untuk diterjunkan ke penerima hibah gamelan dengan tujuan memberikan pendampingan pemanfaatan gamelan tersebut.

	<p>Selain bertujuan untuk pengembangan kapasitas SDM para pelaku budaya khususnya pemain gamelan program ini juga bertujuan untuk memberikan pendampingan memainkan gamelan gagrak Ngayogyakarta mengingat gamelan yang dihibahkan adalah 1 set lengkap gamelan gagrak Ngayogyakarta.</p> <p>Program pendampingan instruktur gamelan dari Akademi Seni Budaya Komunitas Negeri Yogyakarta ini sangat efektif dalam pemanfaatan hibah gamelan dengan memberikan pelatihan yang benar. Dan sebelum diterjunkan para instruktur mendapatkan TOT selama 1 minggu dengan mendapatkan bekal dari para narasumber dari akademisi maupun praktisi pelaku gamelan gagrak Ngayogyakarta²</p>
Peneliti	Setelah mendapatkan hibah apakah masyarakat mendapatkan pengawasan oleh pihak Dinas Kebudayaan
Dra. Dwi Pudji Astuti	<p>Dengan adanya kemajuan teknologi informasi proses monitoring dan evaluasi juga dilakukan dengan membentuk WA Grup yang beranggotakan para penerima hibah dan Tim Monitoring dan Evaluasi Dinas Kebudayaan DIY selain itu juga secara berkala dilakukan monev secara langsung di lapangan.</p> <p>Selain itu juga dilakukan pemberian reward kepada kelompok penerima hibah gamelan dengan memberikan fasilitasi pentas pada event yang diselenggarakan oleh Dinas Kebudayaan DIY</p>
Peneliti	Adakah kesulitan atau kendala yang dihadapi dalam program hibah ini
Dra. Dwi Pudji Astuti	Kendala yang kami hadapi adalah keterbatasan jumlah sumber daya manusia (SDM) yang ada di Dinas Kebudayaan Khususnya Divisi Perencanaan Monitoring dan Evaluasi mengingat proses pelaksanaan hibah yang cukup panjang mulai dari penilaian

	<p>proposal yang masuk, verifikasi administrasi dan faktual serta proses pengadaan gamelan tersebut. Kendala kami juga terdapat pada kemampuan sanggar dalam membuat proposal permohonan hibah, keterbatasan dana dan kapasitas pengadaan juga menjadi kendala kali sehingga kami tidak dapat merealisasikan bantuan sapras ini secara langsung ke semua pemohon</p> <p>Kendala yang dialami juga terdapat pada pengrajin tentu saja mereka mempunyai kendala dalam keterbatasan modal mengnigat para pengrajin dibayar berrahap melalui beberapa termin, bahan baku juga menjadi kendala utama para pengrajin sebagai contoh untuk membuat bedug saja membutuhkan 1 batang kayu utuh. Sedangkan dalam peraturan pengadaan kami hanya diperbolehkan menunjuk 1 penyedia dalam 1 tahun hal ini untuk menjaga dan menyamakan kualitas barang yang akan dibagikan ke masyarakat</p>
--	--

Lampiran 4 Transkrip Wawancara II

Tabel Wawancara langsung dengan Bapak Moch. Subani, selaku Ketua Kelompok Karawitan Mutio Raras pada tanggal 24 Juni 2023 di Rumah Bapak Moch. Subani di Jalan Kp Semaki Gede No. 142

Peneliti	Saya mulai ya, Pak.
Moch. Subandi	Monggo, Mas.
Peneliti	Boleh diceritakan terlebih dahulu, profil dan sejarah Paguyuban Mutio Raras ini, Pak?
Moch. Subandi	Oh ya, jadi, saya di Paguyuban Muto Raras ini sebagai Ketua, ya memang, dulunya di kami ini awalnya music kentongan, atau bambu. Pada saat itu, tahun 2009 kalau nggak salah. Pada saat itu kami diresmikan oleh Kanjeng Ratu Emas.
Peneliti	Oh, jadi sudah sempat diresmikan ya, Pak?
Moch. Subandi	Setelah itu, bersamaan dengan lahirnya Batik Tulis di Balai Agung Cendana. Di sini, di tempat kami ini memang ada dua Joglo, yang pertama Joglo Balai Agung untuk tempat kami berlatih Gamelan, satunya lagi itu di bagian Selatan Balai Agung, yang satunya ini untuk kegiatan Batik Tulis, Mas. Itu gratis, tidak bayar. Bahkan, bahan-bahan itu disediakan oleh Pak RW. Kalau sedang latihan di situ, Pak RW nya juga siap untuk menjualkan hasil produk-produk Batik Tulisnya.
Peneliti	Kalau Bapak Subani sendiri menjabat sebagai ketua Paguyuban Mutio Raras itu sejak tahun berapa ya, Pak?
Moch. Subandi	Saya sejak awal sudah jadi ketua, dari 2009. Tapi, dulu kami dimulai dengan musik kentongan karena belum ada Gamelan. Dulu, kentongan ini hanya dilakukan untuk kebutuhan di poskamling saja. Tapi, ada ide untuk menambahkan dengan suling bambu, kok, ternyata, kalau didengar menjadi enak.

	<p>Lambat laun, akhirnya jadi suatu kesenian, yaitu namanya Tek Tek Mutio Raras, itu dari bambu juga.</p> <p>Akhirnya kami punya seperangkat alat Gamelan itu hasil hibah dari Supardi Romo Tahyono. Romo Taryono itu, tinggal di RW 06. Setelah Romo Taryono itu wafat, seperangkat alat gamelan itu akhirnya dihibahkan oleh keluarga beliau. Saat itu seperangkat alat gamelannya banyak digunakan untuk latihan, baik muda-mudi maupun orang tua, biasanya untuk kebutuhan Ketoprak. Namun, karena saat itu perawatannya hanya sebatas pakai dan ditaruh begitu saja di Balai, akhirnya remuk. Itu sekarang sisa sedikit. Tetapi, alat-alat yang masih tersisa itu masih kami gunakan untuk latihan.</p> <p>Akhirnya saya mengajukan pengadaan seperangkat alat gamelan. Karena dulu saya sebagai pengurus LPMK – tanya Mbah Jumirin kalau ketemu ya – itu saya tiga periode selama 15 tahun. Selama itu saya sudah pernah mengajukan pengadaan seperangkat alat gamelan namun hasilnya nihil. Kebutuhan di sini ada LKB, dan ketua LKB ini adalah Pak Priyono selaku ketua kampung, beliau mempunyai kenalan yang akhirnya bisa menghasilkan seperangkat alat gamelan.</p> <p>Untuk Paguyuban ini sendiri, kami juga membentuk Sekretaris, Bendahara,</p>
Peneliti	Maaf, Pak. Tadi Bapak sempat ada yang menghibahkan juga, ya? Itu dulu tahun berapa?
Moch. Subandi	Dulu, sekitar tahun 90-an. Dulu dihibahkannya pada saat beliau – Raden Romo Tahyono – sudah wafat. Sejujurnya, saya selama ini merasa terbebani oleh tanggung jawab. Hibah dari beliau tinggal sedikit, saya jadi merasa berdosa.
Peneliti	Kemudian, Pak. Tadi Bapak sempat bilang kalau sudah beberapa kali mengajukan pengadaan alat gamelan itu namun hasilnya nihil, boleh diceritakan ulang, Pak, ini Bapak mengajukannya ke pihak apa/siapa?
Moch. Subandi	Kalau itu saya mengajukan ke Kelurahan. Setiap tahun kan ada musyawarah untuk kebutuhan pembangunan; saat itu ada pembangunan fisik, dan non-fisik. Saat itu, kami sempat mengajukan kegiatan kesenian, jadi saat itu di setiap tahun kami

	<p>selalu mengajukan pengadaan alat gamelan itu untuk kegiatan kesenian, tapi hasilnya nihil.</p> <p>Namun, tahun lalu kami diberikan seperangkat alat gamelan yang komplit, ada bedhog, suling, dan lain-lain, pokoknya komplit. Dan alhamdulillah sekali, setelah kami dibantu dengan adanya hibah alat gamelan tersebut, kami semakin giat berlatih dan sehingga memunculkan antusias para warga. Dan sudah beberapa kali kami melakukan pentas.</p> <p>Kami diminta oleh Pak Bambang, untuk tanggal 9 besok untuk mengisi acara perkumpulan Trah-nya dengan ketoprak dan gamelan itu.</p>
Peneliti	<p>Jadi, lingkungan sekitarnya juga sangat mendukung kegiatan ini ya, Pak.</p>
Moch. Subandi	<p>Iya, Alhamdulillah sanga mendukung. Namun, dulu sempat ada yang tidak setuju dan melapor ke ketua RW. Dan akhirnya saya dipanggil karena menurut yang melapor itu, kami ini orang asing. Padahal, yang melapor ini juga warga kampung sini.</p> <p>Dulu juga sempat ada di mana warga-warga sini itu hanya tertarik untuk menonton kami latihan, bukan untuk bergabung bermain gamelan. Namun, setelah saya beri pengertian dan semangat, akhirnya mulai banyak yang bergabung.</p> <p>Permah suatu hari kami diundang untuk tampil di kampung, namun ternyata kami diberikan upah sebanyak 300.000 rupiah. Saya gak apa-apa, kalau memang gak ada dana, tidak apa-apa. Kebetulan, saat itu ada kesenian di Pasar Malam dan kita ditawari untuk promosi di Pasar Malam. Saya tanpa pikir panjang, oh oke siap! Setelah diberikan briefing, ternyata di sana itu hanya menyediakan satu panggung, dan teh manis. Kemudian saya bertanya ke anggota-anggota saya, bagaimana jika tidak mendapat keuntungan? Apakah tetap mau tampil untuk promosi? Ternyata anggota-anggota ini setuju dan tidak apa-apa dengan timbal balik tersebut. Kebetulan saya ketemu dengan Pak Wita dan bercerita mengenai tawaran untuk tampil di pasar malam.</p> <p>Pada saat itu juga, Pak Wita menyarankan untuk membuat proposal untuk diajukan ke Dinas Kebudayaan. Kami disarankan untuk mengajukan proposal untuk biaya pentas di Pasar Malam sebanyak 10 juta rupiah. Saat itu, waktu pengajuan dan hari pentas hanya berselang 10 hari dan alhamdulillah, saat itu dana</p>

	<p>dari Dinas Kebudayaan langsung turun sebanyak 15 Juta. Saya di sini sebagai ketua paguyuban, saya mencari cara untuk menambah dana, karena kami, di kampung ini juga mengelola makam, jadi kami memutuskan untuk meminjam dana makam.</p> <p>Nanti Malam Kamis kami juga akan tampil di Kulon Progo. Karena ada teman kami juga yang tinggal di sana. Bahkan saya tidak pentas di sana saja. Di sana juga warganya sangat antusias kalau ada pertunjukan ketoprak. Bahkan, mereka melakukan syukuran pembangunan masjid aja mengundang paguyuban untuk mengisi acara syukurannya.</p>
Peneliti	Maaf pak, boleh diceritakan kembali awal paguyuban ini dimulai dengan alat musik kentongan itu, gimana ya pak?
Moch. Subandi	Iya, dulu hanya ada kentongan dan kebetulan ada ide untuk menambahkan suara dari suling bambu. Dulu, kami pernah diundang untuk pentas di Kepatihan. Itu yang buat lagu dari musik bambunya juga warga kami sendiri. Jadi senang lah kita karena ada kegiatan ini, bisa menyatukan warga.
Peneliti	Untuk program TOT yang diadakan oleh Dinas Kebudayaan, terdapat pelatihan dan juga disediakan pelatih untuk berlatih gamlean. Untuk Paguyuban Mutio Raras, sudah berapa kali mengikuti program tersebut?
Moch. Subandi	<p>Baru sekali, karena sampai sekarang kami belum pernah dihubungi lagi untuk mengikuti kegiatan di program tersebut. Besok juga saya belum tau, akan tetap jadi atau tidak. Karena sampai sekarang juga belum dihubungi, hehe.</p> <p>Itu kan ceritanya dulu gini, dulu rencananya seperangkat alat gamelan tersebut diletakan di kelurahan, namun ternyata ruangnya terlalu sempit untuk seperangkat alat gamelan yang dihibahkan oleh Dinas Kebudayaan tersebut. Akhirnya saya izin ke Bu Lurah, ini bagaimana ya? Namun akhirnya, sampai gamelan turun, penempatannya itu tidak seperti apa yang kami harapkan. Menurut Bu Lurah, hal ini terjadi dikarenakan tidak ada dana untuk membuat ruang penyimpanan ataupun merawat alat-alat gamelan tersebut.</p> <p>Akhirnya, kami taruh di Balai Agung, karena gak ada tempat lagi. Setelah seperangkat gamelan tersebut ditaruh di sana, ada beberapa warga yang protes, kenapa ada gamelan di sini?</p>

	Kayaknya warga yang protes ini tidak diberitahu oleh Bu Lurah karena saya juga sudah dapat ijin untuk menaruh gamelan di sini.
Peneliti	Kalau boleh tau, Balai Agung itu tempat apa ya, Pak? Kantor kah?
Moch. Subandi	Balai Agung itu punya pemerintah, punya warga sini juga. Kebetulan saat Pak Edi menjadi RW, diajukan tanah tersebut sebagai tempat untuk melaksanakan pelatihan Batik Tulis.
Peneliti	Di Mutio Raras itu apakah punya keunikan tersendiri tidak ya pak?
Moch. Subandi	Musik bambu yang kami ciptakan sendiri itu salah satu keunikan yang kami punya. Kemudian, banyak lagu-lagu yang kami ciptakan sendiri, termasuk pembuka. Judulnya Prtamu Kakung Putri. Jadi setiap sebelum kita memulai pentas, kami membuka penampilan dengan lagu Pembuka tersebut. Itu saya dan teman teman sendiri yang menciptakan. Lagu tersebut diciptakan dengan cara bermusyawarah dengan satu sama lain.
Peneliti	Untuk struktur Paguyuban Mutio Raras, bisa disebutkan satu-satu, pak? Mungkin dimulai dari ketua, sekretaris, bendahara, dan seterusnya?
Moch. Subandi	Ketuanya saya sendiri, sekretarisnya Pak Parsidi, dan bendaharanya Pak Suyatno.
Peneliti	Ini kemarin saya minta Pak Tris fotocopy-an Proposalnya Mutio Raras, Pak. Untuk kebutuhan penelitian.
Moch. Subandi	Oh, iya itu punya kami. Saya sebagai ketua juga menyimpan surat-surat kepentingan hibah gamelan, sampai berita acara juga. Saya simpan semua supaya aman, kemudian juga karena ini kan seperangkat alat gamelan belum jadi milik kita, masih sebagai pinjaman. Jadi untuk arsiparis persuratan ini saya simpan semua dengan baik. Kemudian menurut saya, gamelan ini sebaik-baiknya digunakan untuk latihan. Tidak apa-apa rusak karena untuk latihan, daripada rusak karena tidak digunakan.

Peneliti	Kalau kelompok karawitan Gita Mandala itu apa ya, Pak?
Moch. Subandi	Kalau itu, grup keroncong, dulu namanya RKB itu sebelum saya, dipegang Pak Priyatno. RKB itu Rintisan Kebudayaan, ada grup keroncong, ada juga grup kuliner malah. Karena adanya banyak kegiatan kebudayaan ini, saya selalu mengajukan adanya event yang menampilkan kesenian dan kebudayaan Semaki.
Peneliti	Kalau anggota Mutio Raras itu sendiri, apakah anggotanya hanya dari lingkungan Semaki ini?
Moch. Subandi	Campur-campur sih, Mas. Yang penting orangnya mau sama-sama bergabung dan ingin saling melestarikan kebudayaan.
Peneliti	Kalau anggotanya itu kira-kira berapa banyak ya, Pak?
Moch. Subandi	Sekitar 50-an orang
Peneliti	Untuk bentuk kegiatan dari Paguyuban Mutio Raras ini, apakah memiliki kegiatan rutin yang dijalankan?
Moch. Subandi	Ketoprak itu rutin. Latihan gamelan juga. Biasanya kalau ketoprak itu malam Rabu, kalau karawitan itu malam Sabtu. Ini kita sudah ada lagi yang mau ada mengangkat kita di bulan September menginginkan kita untuk tampil. Jadi kita pentas di Balai Agung itu sudah dua kali. Yang pertama itu dengan POLRESTA. Yang kedua itu dengan Pak Bambang. Yang selanjutnya juga dengan Pak Bambang. Kita sudah mengajukan proposal ke Dinas Kebudayaan tapi saat ini masih belum diberi acc
Peneliti	Dari mana Bapak tau ada program hibah gamelan yang diadakan Dinas Kebudayaan?
Moch. Subandi	Itu awalnya kami dapat undangan untuk show di Pelem. Awalnya kami bingung kenapa kami diundang, ternyata sekalian dapat hibah gamelan juga. Saat Uji Laras itu, dari anak-anak ISI itu.

Peneliti	Apakah ada langkah-langkah untuk mendapatkan hibah gamelan?
Moch. Subandi	Dari ketua RKB (Rintisan Kebudayaan) dulu. Kemudian punya kenalan anggota dewan sehingga dapat saran untuk mengajukan proposal yang akhirnya bisa mendapatkan dana serta hibah seperangkat alat gamelan.
Peneliti	Setelah gamelannya datang, apakah ada aturan dari Dinas Kebudayaan itu sendiri untuk perawatan alat gamelan tersebut?
Moch. Subandi	Sampai sekarang saya belum menerima peraturan tersebut. Bahkan kalau ada warga yang mau pinjam alat-alat tersebut, saya belum bisa mengizinkan, karena status gamelannya saat ini masih titipan.
Peneliti	Setelah mendapat hibah gamelan ini, apakah ada suatu hal yang mengubah paguyuban mutio raras?
Moch. Subandi	Kami makin semangat, makin seneng
Peneliti	Setelah diberikannya hibah gamelan ini, apakah ada pemeriksaan, mungkin pemeriksaan dari Dinas Kebudayaan itu sendiri atau mungkin BPK?
Moch. Subandi	Selama ini belum pernah, makanya dengan ini arsip-arsip yang saya punya ini saya simpan untuk kebutuhan hal tersebut
Peneliti	Untuk kegiatan latihan yang dilakukan secara rutin itu, apakah itu harus dilaporkan kepada Dinas Kebudayaan?
Moch. Subandi	Oh iya, tentu. Saya selalu lapor setelah latihan, laporannya seminggu lagi di grup WA

Lampiran 5 Surat Keterangan Paguyuban Mutio Raras

SURAT KETERANGAN
Nomor : 431/76/SKT-01/I/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini:

- a. Nama : Drs. Kadri Renggono, M.Si
- b. Jabatan : Plt. Kepala Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta

dengan ini menerangkan bahwa:

- Kelompok/ Grup/ Perkumpulan Kesenian : Karawitan Mutiha Raras
- Ketua : Moch. Subani
- Alamat Sekretariat : Semaki Gede UH I / 155B RT 20 RW 06

Telah terdaftar di Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta sebagai Kelompok/ Grup/ Perkumpulan Kesenian Kelurahan Semaki.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 14 Januari 2020

Plt. KEPALA,



Drs. Kadri Renggono, M.Si

NIP. 19661127 199303 1 006

Lampiran 6 Ceklis Pengiriman Gamelan ke Mutio Raras

CEKLIS PENGIRIMAN GAMELAN
BELANJA HIBAH BARANG KEPADA BADAN DAN LEMBAGA NIRLABA, SUKARELA DAN
SOSIAL YANG TELAH MEMILIKI SURAT KETERANGAN TERDAFTAR (GAMELAN BESI
GAYA JOGJAKARTA LARAS PELAG SLENDRO)
TA 2022

NAMA : KLOMPOK KARAWITAN MUTIO RARAS
ALAMAT : SEYATI GED. SEMANI, UMBU HARJO, KOTA YK

No	Nama Rincian Gamelan	Spesifikasi	Ceklis
1	Slenthem sléndro	Sumber bunyi berjumlah 7 bilah. Berurutan dari nada yang rendah (rendah) hingga dhuwur (tinggi): 6, 1, 2, 3, 5, 6, 1.	✓
2	Slenthem pélag	Sumber bunyi berjumlah 7 bilah. Berurutan dari nada yang rendah hingga dhuwur: 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7.	✓
3	Gendér barung sléndro	Sumber bunyi berjumlah 14 bilah. Berurutan dari nada yang rendah hingga dhuwur. <u>6, 1</u> <u>2, 3, 5, 6</u> <u>1, 2, 3, 5</u> <u>6, 1, 2, 3</u> 2,5 mm 3 mm 4 mm 5 mm	✓
4	Gendér barung pélag bem	Sumber bunyi berjumlah 14 bilah. Berurutan dari nada yang rendah hingga dhuwur. <u>6, 1</u> <u>2, 3, 5, 6</u> <u>1, 2, 3, 5</u> <u>6, 1, 2, 3</u> 2,5 mm 3 mm 4 mm 5 mm	✓
5	Gendér barung pélag barang	Sumber bunyi berjumlah 14 bilah. Berurutan dari nada yang rendah hingga dhuwur. <u>6, 7</u> <u>2, 3, 5, 6</u> <u>7, 2, 3, 5</u> <u>4, 7, 2, 3</u> 2,5 mm 3 mm 4 mm 5 mm	✓
6	Gendér panerus sléndro	Sumber bunyi berjumlah 14 bilah. Berurutan dari nada yang rendah hingga dhuwur <u>6, 1, 2, 3, 5, 6, 1</u> <u>2, 3, 5, 6, 7, 2, 3</u> 2,5 mm 3 mm 3 mm 4 mm	✓
7	Gendér panerus pélag bem	Sumber bunyi berjumlah 14 bilah. Berurutan dari nada yang rendah hingga dhuwur <u>6, 1, 2, 3, 5, 6, 1</u> <u>2, 3, 5, 6, 7, 2, 3</u> 2,5 mm 3 mm 3 mm 4 mm	✓
8	Gendér panerus pélag barang	Sumber bunyi berjumlah 14 bilah. Berurutan dari nada yang rendah hingga dhuwur <u>6, 7, 2, 3, 5, 6, 7</u> <u>2, 3, 5, 6, 7, 2, 3</u> 2,5 mm 3 mm 3 mm 4 mm	✓
9	Rebab untuk laras sléndro (planthang)	1 Buah	✓
10	Rebab pélag (ayur)	1 Buah	✓

No	NAMA RIKIHAN Gamelan	Spesifikasi	Ceklis
11	Suling	1 Buah	✓
12	Siter	1 Buah	✓
13	Gambang sléndro	Sumber bunyi berjumlah 21 bilah. Berurutan dari nada yang cendhèk hingga dhuwur: 5, 6, 1, 2, 3, 5, 6, 1, 2, 3, 5, 6, 1, 2, 3, 5, 6, 1, 2, 3, 5.	✓
14	Gambang pélog Bem	Sumber bunyi berjumlah 21 bilah. Berurutan dari nada yang cendhèk hingga dhuwur: 5, 6, 1, 2, 3, 5, 6, 1, 2, 3, 5, 6, 1, 2, 3, 5, 6, 1, 2, 3, 5.	✓
15	Gambang pélog barang	Sumber bunyi berjumlah 21 bilah. Berurutan dari nada yang cendhèk hingga dhuwur: 5, 6, 7, 2, 3, 5, 6, 7, 2, 3, 5, 6, 7, 2, 3, 5, 6, 7, 2, 3, 5.	✓
16	Kendhang ageng	1 Buah	✓
17	Kendhang ciblon	1 Buah	✓
18	Kedupung	1 Buah	✓
19	Bedug	1 Buah	✓
20	Demung sléndro 1 dan 2	Sumber bunyi berjumlah 7 bilah. Berurutan dari nada yang cendhèk hingga dhuwur: 6, 1, 2, 3, 5, 6, 1.	✓
21	Demung pélog 1 dan 2	Sumber bunyi berjumlah 7 bilah. Berurutan dari nada yang cendhèk hingga dhuwur: 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7.	✓
22	Saron sléndro 1-4	Sumber bunyi berjumlah 7 bilah. Berurutan dari nada yang cendhèk hingga dhuwur: 6, 1, 2, 3, 5, 6, 1.	✓
23	Saron pélog 1-4	Sumber bunyi berjumlah 7 bilah. Berurutan dari nada yang cendhèk hingga dhuwur: 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7.	✓
24	Peking sléndro	Sumber bunyi berjumlah 7 bilah. Berurutan dari nada yang cendhèk hingga dhuwur: 6, 1, 2, 3, 5, 6, 1.	✓

No	Nama Relekan Gamelan	Spesifikasi	Ceklis
25	Peking pelog	Sumber bunyi berjumlah 7 buah. Berurutan dari nada yang rendah hingga dhuwur: 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7.	✓
26	Bonang panembung sléndro	Sumber bunyi berjumlah 10 pengan. Berurutan dari nada yang rendah hingga dhuwur: 2, 3, 4, 5, 1, 6, 3, 5, 8, 1.	✓
27	Bonang panembung pelog	Sumber bunyi berjumlah 10 pengan. Berurutan dari nada yang rendah hingga dhuwur: 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7.	✓
28	Bonang barung sléndro	Sumber bunyi berjumlah 10 pengan. Berurutan dari nada yang rendah hingga dhuwur: 2, 3, 5, 6, 1, 2, 3, 5, 6, 1.	✓
29	Bonang barung pelog	Sumber bunyi berjumlah 10 pengan. Berurutan dari nada yang rendah hingga dhuwur: 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 1.	✓
30	Bonang penerus sléndro	Sumber bunyi berjumlah 10 pengan. Berurutan dari nada yang rendah hingga dhuwur: 2, 3, 5, 6, 1, 2, 3, 5, 6, 1.	✓
31	Bonang penerus pelog	Sumber bunyi berjumlah 14 pengan. Berurutan dari nada yang rendah hingga dhuwur: 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7.	✓
32	Kenang sléndro	Pengan berjumlah 5 (laras: 3, 5, 6, 1, 2).	✓
33	Kenang pelog	Pengan berjumlah 5 (laras: 2, 3, 5, 7, 1).	✓
34	Japan Sléndro	Pengan berjumlah 1. Bernada 5 sléndro.	✓
35	Japan Pelog	Pengan berjumlah 1. Bernada 5 pelog.	✓
36	Kethuk Sléndro	Pengan berjumlah 1 buah. Bernada 2 sléndro.	✓
37	Kethuk Pelog	Pengan berjumlah 1 buah. Bernada 2 pelog.	✓
38	Kempyang	Pengan berjumlah 1. Berlaras 7 dan 8 pelog.	✓
39	Gong ageng 1	Berjumlah 1 pengan gendhut. Berlaras 5.	✓
40	Gong ageng 2	Berjumlah 1 pengan. Berlaras 6.	✓

No	Nama Rielkan Gamelan	Spesifikasi	Ceklis
41	Suwukan sléndro	Berjumlah 2 pencon. Berlaras 1 dan 2.	✓
42	Suwukan pélog	Berjumlah 3 pencon. Berlaras 7, 1, dan 2	✓
43	Kempul sléndro	Berjumlah 5 pencon. Berlaras 3, 5, 6, 1, 2.	✓
44	Kempul pélog	Pencon berjumlah 5 (3, 5, 7, 1, 2)	✓
45	Katak tabuh dan Tabuh	1 SET	✓
46	Gayor gang ageng dan suwukan	1 Buah	✓
47	Gayor kempul sléndro	1 Buah	✓
48	Gayor kempul pélog	1 Buah	✓

Yogyakarta, 18-11-2022

PENERIMA HIBAH

PENGRAJIN GAMELAN

DINAS KEBUDAYAAN DIY



[Handwritten signature]
FIRI O

[Handwritten signature]

TRISNO PAHAYANI, ST

Lampiran 7 Dokumentasi Penelitian



Lampiran 8 Dokumentasi Wawancara



Wawancara bersama moch subani ketua mutio raras



Wawancara Bersama Ibu Pudji Dwi Astuti selaku penanggung jawab program hibah

Lampiran 9 Dokumentasi Pembuatan Gamelan Pengrajin Legiyono

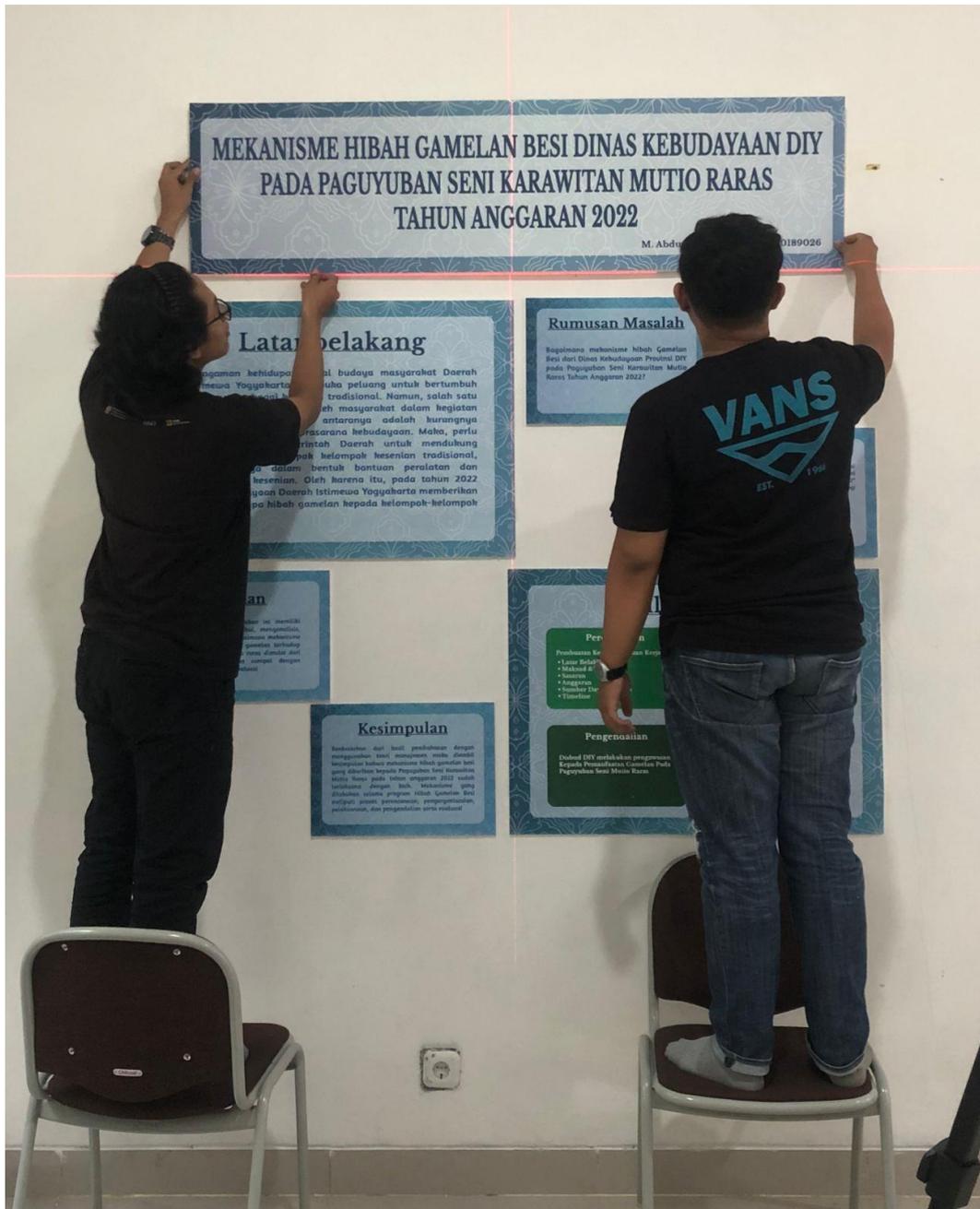


Lampiran 10 Kegiatan Paguyuban Seni Mutio Raras



foto latihan rutin paguyuban Mutio Raras setiap hari Jumat

Lampiran 11 Dokumentasi Kegiatan Pemasangan Infografis



Lampiran 12 Dokumentasi pendadaran bersama para Dosen Penguji.



BIODATA MAHASISWA



Nama : M Abdurrahman Haikal
NIM : 1910189026
Fakultas : Fakultas Seni Rupa dan Desain
Program Studi : Tata Kelola Seni
TTL : Bandar Lampung, 18 Februari 2000
Alamat : JL.P.Antasari No.4 Kedamaian
Bandar Lampung

Riwayat Pendidikan :

2015-2018 : SMAN 2 Bandar Lampung
2012-2015 : SMPN 5 Bandar Lampung
2006-2012 : SDN 2 Bandar Lampung

Pengalaman :

2023 :

- Tenaga Ahli kerja sama Yogyakarta-Mellbourne (Mellbourne Symphony Orchestra) Dinas Kebudayaan DIY

2022 :

- Magang Tenaga Ahli dalam Penyelenggaraan kerja sama Yogyakarta-Mellbourne (Mellbourne Symphony Orchestra)
- Tenaga Ahli Program Hibah Sarana Prasarana Kebudayaan Dinas Kebudayaan DIY

2021 :

- Koordinator Divisi Produksi Kelola Art Fest #6 “Agora in Dystopia”
- Staff Protokoler dan Humas Kab Mesuji

2020 :

- Divisi Pameran dalam Pameran “Virtual Rupa Rona”

2019 :

- Divisi Pameran Kelola Art Festival #4 Plastic Unfantastic
- Galery Sitter Pameran Masa Lalu Belumlah Usai